



Meningkatkan Semangat Belajar Pada Kegiatan Awal Dan Recalling Melalui Model Bermain Asyik (Yel-Yel “Asyik & Nyanyian”) Di TK PGRI Melur Kecamatan Kalibunder Kabupaten Sukabumi

Arini Susanti, Sri Watini
Program Studi Pasca Sarjana PAUD
Universitas Panca Sakti Bekasi Pasca Sarjana PAUD
Universitas Panca Sakti Bekasi
e-mail: susantiarini80@gmail.com, srie.watini@gmail.com

Received: 21 Juny 2022; Revised: 14 July 2022; Accepted: 20 August 2022
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.3.2077-2084.2022>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar pada anak dengan menggunakan Model Bermain “ASYIK” dengan menggunakan nyanyian dan yel-yel pada kegiatan awal dan recalling pada anak kelompok B TK PGRI Melur Kecamatan Kalibunder Kabupaten Sukabumi. Juga dalam hal ini yang ingin dicapai oleh penulis adalah adanya peningkatan semangat anak dalam belajar di kegiatan Inti pembelajaran dan diakhir kegiatan (recalling) sehingga anak akan semangat belajar dan besok datang lagi kesekolah dengan semangat. Bentuk penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan siklus, yang terdiri dari 4 langkah yaitu ; (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/observasi, (4) refleksi. Dalam menganalisis data menggunakan uji regresi sederhana. Pengambilan sampel menggunakan total sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 10 siswa. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adanya peningkatan semangat anak dalam belajar di kegiatan Inti pembelajaran dan diakhir kegiatan (recalling) sehingga anak akan semangat belajar dan besok datang lagi kesekolah dengan semangat TK PGRI Melur Kecamatan Kalibunder Kabupaten Sukabumi.

Kata kunci: Semangat Belajar, Recalling, Model Bermain ASYIK, TK

Abstract

This study aims to increase the enthusiasm for learning in children by using the "ASYIK" play model by using songs and yells in early activities and recalling in group B children of PGRI Melur Kindergarten, Kalibunder District, Sukabumi Regency. Also in this case what the author wants to achieve is an increase in children's enthusiasm for learning in core learning activities and at the end of activities (recalling) so that children will be enthusiastic about learning and come back to school tomorrow with enthusiasm. The form of research uses Classroom Action Research (CAR) using a cycle, which consists of 4 steps, namely; (1) planning, (2) implementation, (3) observation, (4) reflection. In analyzing the data using a simple regression test. The sample was taken using total sampling, with a sample size of 10 students. The conclusions obtained from the results of the study were that there was an increase in children's enthusiasm for learning in core



learning activities and at the end of the activity (recalling) so that children would be enthusiastic about learning and come back to school tomorrow with the enthusiasm of PGRI Melur Kindergarten. Kalibunder District, Sukabumi Regency.

Keywords: Spirit of Learning, Recalling, Fun Playing Model, Kindergarten

Pendahuluan

Bermain bagi anak usia dini adalah merupakan sesuatu pembelajaran berharga terlebih Anak Usia Dini berada pada usia Golden Age (Usia Emas) dimana pada usia emas ini perlu dilakukan stimulasi-stimulasi atau rangsangan yang sesuai sehingga perkembangan anak dapat berkembang dengan sangat optimal. Ria Asep Sumarni dkk (2021) menyatakan Pendidikan sangat memegang penting dalam kehidupan seseorang maupun suatu bangsa, kemajuan pembangunan di suatu negara, baik lahir maupun bathin dapat dicapai melalui pendidikan yang terarah dan berkesinambungan.

Sri Watini (2019) menyatakan “hakikat Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu proses pemberian rangsangan agar potensi yang ada pada anak dapat berkembang secara optimal”. Pada saat inilah anak sedang mengalami masa golden ages atau masa keemasan di mana sel syaraf otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Sri Watini (2020) menyatakan “taman kanak-kanak (TK) merupakan bagian dari Pendidikan Anak Usia Dini di jalur Formal. Pendidikan Taman Kanak-kanak memiliki dua kelompok usia yaitu usia 4-5 tahun dalam kelompok kelas TK A dan usia 5-6 tahun dalam kelas kelompok B. Dalam regulasi atau kebijakan di Indonesia anak usia dini adalah anak yang memiliki rentang usia 0-6 tahun”. Ismatul Fadhillah, Siti Khomsiyati (2014) penting bila dilakukan suatu upaya yang dapat menunjang minat anak untuk mendapatkan pengalaman belajarnya guna mencapai kematangan kemampuan fisik, motorik, kecerdasan, sosial, emosional dan kedisiplinan di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), karena disinilah anak mendapatkan pengawasan dan pendampingan selain dari orang tua

Arianty dan Sri Watini (2022) menyatakan “pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran, salah satu faktor dari dalam diri yang menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar, dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar”.

Menurut Douglas (2018), model ATIK memiliki komponen yang meliputi: 1) Amati merupakan suatu proses kegiatan dalam memperhatikan suatu objek atau peristiwa yang di sekitarnya menjadi informasi penting bagi anak. Kajian inipun ada dalam ayat-ayat Al Qur`an sebagai pedoman pembelajaran bagi manusia. Hal sejalan dengan kajian penelitian Watini, Viola T Devana (2021) yang menyatakan, “Alam ciptaan Tuhan sebagai informasi penting tentang penciptaan alam semesta dan segala isinya.”

Spodel in Kostelnik (Sri Sujiati, 2015) in Sri Watini (2018) states that, "play is defined as a fundamental, because through play activities the child will acquire and process information on new things and train existing and existing skills.". Intinya adalah melalui kegiatan bermain anak akan memperoleh dan mengolah informasi tentang hal-hal baru dan melatih berbagai keterampilan yang mereka miliki.



Zamrat Desi Roffina (2020) menyatakan bahwa “dalam proses belajar, motivasi seseorang tercermin melalui ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses, meskipun dihadap banyak kesulitan. Motivasi juga ditunjukkan melalui intensitas unjuk kerja dalam melakukan suatu tugas. McClelland menunjukkan bahwa motivasi berprestasi (achievement motivation) mempunyai kontribusi sampai 64 persen terhadap prestasi belajar dengan demikian motivasi dalam proses belajar mengajar sangatlah dibutuhkan salah satu caranya dengan lagu dan nyanyian.

Siti Kurniasih dkk (2018) menyatakan “ pembelajaran bagi anak usia dini harus disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan usia anak karena akan bermanfaat bagi mereka hingga dewasa. Pembelajaran yang menyenangkan dengan proses yang tidak membosankan dapat dilaksanakan dengan menyediakan kegiatan yang anak sukai”. Proses pembelajaran yang menyenangkan dan disukai bagi anak yaitu dengan gerak dan lagu. Rina Wulandari (2022) menyatakan bahwa Lagu dapat dijadikan cara untuk stimulasi ilmu apapun kepada anak yang tentunya disesuaikan dengan tumbuh kembang anak termasuk dari sisi afeksi. Dan bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan terhadap anak Usia Dini. Nur Hayati dkk (2019) menyatakan bahwa : Bernyanyi merupakan kegiatan melantunkan suara dan biasanya disertai dengan tepuk, gerakan, atau iringan musik. Melalui kegiatan menyanyi, anak dapat mengenal ritme, memahami suatu konsep sesuai isi lirik, mengekspresikan diri, dan masih banyak lagi. Ridwan & A. Fajar Awaluddin (2019) menyatakan metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Syair-syair yang dinyanyikan didalam pembelajaran Anak Usia Dini berupa nyanyian yang disesuaikan dengan tema-tema.

Oleh sebab itu dengan bermain anak dapat mengeksplorasi lingkungan dan mengenal lingkungan dengan berbagai kegiatan bermakna. Menurut Susan Isaacs dalam Montulalu, ”bermain bagi anak merupakan cara mempertinggi semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satunya adalah kemampuan berfantasi. Berfantasi atau berangan-angan dalam kegiatan bermain bagi anak-anak memiliki hubungan positif dengan strategi dirinya dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kelompoknya.

Selain Bermain anak usia dini diperlukan sebuah kegiatan pembelajaran yang bermakna yang mengedepankan bermain sambil belajar belajar seraya bermain yang didalamnya terdapat aspek untuk meningkatkan seluruh aspek perkembangannya dalam hal ini melalui sebuah nyanyian dan yel yel pembangkit semangat mereka untuk belajar.

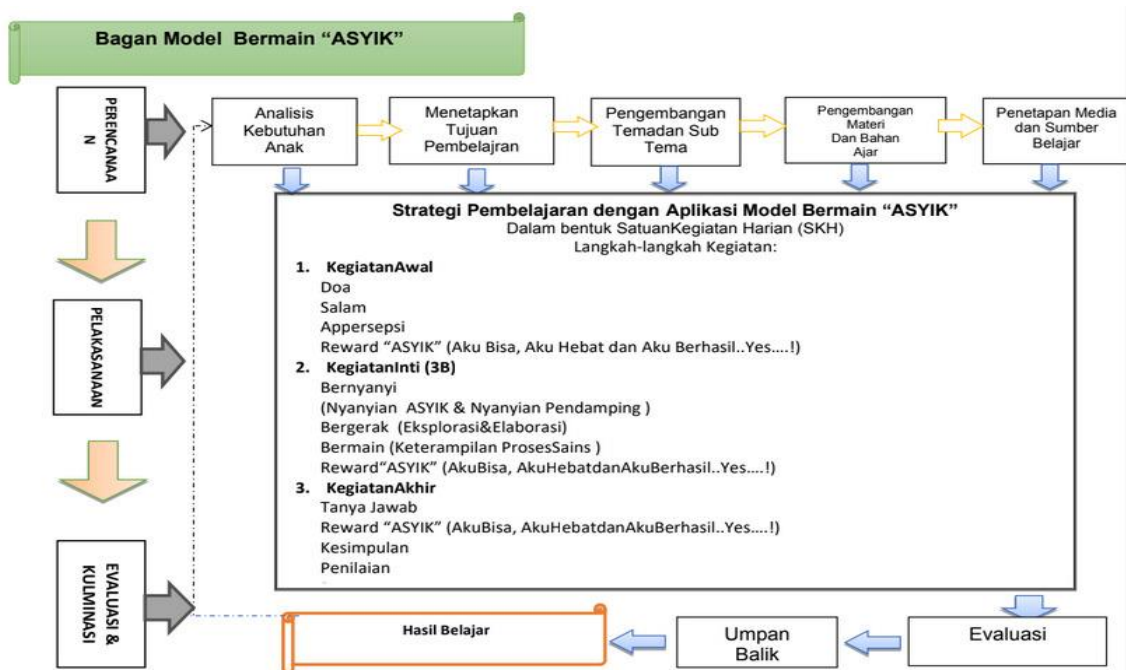
Kita sebagai pendidik diperlukan keterampilan untuk bisa membuat suasana belajar yang menyenangkan untuk anak sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar khususnya Anak Usia Dini salah satunya dengan nyanyian agar seluruh aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik.

Dalam Pengamatan anak terdapat beberapa anak yang belum memiliki semangat belajar yang tinggi di TK PGRI Melur pada pra penelitian menunjukkan bahwa belum sesuai dengan perkembangan seharusnya dari total sampel berjumlah 10 siswa kelompok B terdapat 5 siswa yang belum memiliki semangat atau motivasi belajar sehingga anak merasa bosan dan keantusiasan anak dalam belajar menjadi menurun.

Salah satu metode yang cocok digunakan adalah model bermain ASYIK (yel-yel dan nyanyian) pada kegiatan awal pembelajaran dan akhir pembelajaran (recalling) merupakan Model Bermain “ASYIK”. Sri Watini (2016) dalam bukunya juga menulis tentang adalah suatu rancangan pembelajaran khususnya pada anak usia dini melalui



langkah-langkah atau prosedur pembelajaran yang terstruktur secara sistematis dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang di dalamnya terdapat unsur 3B (Bernyanyi, Bermain dan Bergerak) serta memiliki nyanyian, yel-yel dan reward yang khas. Model Bermain “ASYIK” yang memiliki kepanjangan “A” Aman, ”S” Senang, “Y” Yakin & Percaya Diri, ”I” Inovatif, dan “ K” Kreatif ” mengandung beberapa makna di dalamnya .



Bagan.1
Skema Model Bermain “ASYIK”
 Sri Watini (2016)

Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202025792, 4 Agustus 2020
Pencipta	
Nama	: Dr.Sri Watini, S.Pd.I., M. Pd
Alamat	: Jl.Patuha Utara II, Rt. 011-Rw. 016 Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan , Bekasi, Jawa Barat, 17144
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Dr. Sri Watini, S.Pd.I., M.Pd
Alamat	: Jl.Patuha Utara II, Rt. 011-Rw. 016 Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat, 17144
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Karya Rekaman Video
Judul Ciptaan	: Lagu, Reward & Yel-Yel ASYIK
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 6 Juni 2014, di PAUD An Nursyihab Tabun Bekasi
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	: 000202003

Sri Watini (2014)



Sedangkan untuk yel-yel yang digunakan adalah yel-yel yang dapat membangkitkan semangat anak dalam belajar. Juli Setyowati dan Sri Watini (2022) menulis tentang Menggunakan yel -yel atau bermain tepuk dengan menggunakan kalimat yang memotivasi dipercaya akan membangkitkan konsentrasi pada anak sehingga selanjutnya anak akan siap menerima tugas yang diberikan oleh guru. “Aku Bisa, Aku Hebat, Aku Berhasil, Yes..” dengan kalimat motivasi ini, anak akan merasa mampu untuk melakukan segala kegiatan yang ada, sehingga waktu yang tadinya membosankan bagi anak, akan menjadi sangat singkat karena menyenangkan untuk mengikuti setiap kegiatan yang disediakan oleh guru. Reward Yel -yel yang dikumandangkan oleh anak setiap harinya diawal pembelajaran adalah salah satu cara yang efektif digunakan bagi anak paud, dan dilanjutkan dengan pembelajaran menggunakan metode bermain “ASYIK”.

Penelitian ini diharapkan agar motivasi belajar anak dapat meningkat, anak memiliki keantusiasan dan semangat belajar yang tinggi.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelompok B di TK PGRI Melur Kecamatan Kalibunder Kabupaten Sukabumi. Subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi TK PGRI Melur Tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 10 orang. Siswa ini dipilih menjadi subjek penelitian mengingat TK PGRI Melur pada kelompok B semester II tahun ajaran 2021/2022 ditemukan permasalahan-permasalahan seperti yang telah dipaparkan dalam latar belakang. Objek yang ditangani dalam penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar siswa pada siswa TK PGRI Melur pada kelompok B semester II.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, pada akhir siklus I ditandai dengan pelaksanaan Model bermain ASYIK dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, demikian juga pada pelaksanaan siklus II. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Agung (2010:2) menyatakan bahwa “PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran dikelas secara lebih profesional”.

Hasil Dan Pembahasan

Menurut Sri Wantini (2016) dalam bukunya menyatakan Bernyanyi Dalam model ini menggunakan 2 judul nyanyian. Nyanyian yang pertama dengan judul ASYIK dan nyanyian kedua menggunakan judul sesuai tema. Adapun lirik dari lagu Bernyanyi “ASYIK” adalah sebagai berikut:

Bagaimana belajar hari ini? “ASYIK”

Bagaimana belajar hari ini? “ASYIK”

Bagaimana kita belajar hari ini?

Bagaimana belajar hari ini? “ASYIK”

A (Aman) S (Senang) Y (Yakin & Percaya Diri) I (Inovatif) K, (Kreatif)

Bagaimana belajar hari ini? “ASYIK”

Adapun kegiatan Yel-yel diiringi dengan gerakan lagu adalah sebagai berikut: A membentuk huruf A dengan dua ibu jari dan dua jari telunjuk (sambil mengucapkan kata Aman), S membentuk huruf S dengan jari telunjuk, (sambil mengucapkan Senang), Y membentuk huruf Y, (sambil mengucapkan kata Yakin & Percaya posisi tangan menggenggam dengan semangat), I membentuk huruf I dengan ibu jari, (sambil mengucapkan

Inovatif), K membentuk huruf K dengan jari telunjuk dikolaborasikan dua jari tangan kanan telunjuk dan jari tengah (sambil mengucapkan Kreatif), Bagaimana belajar hari ini? “ASYIK”.



“Yel-yel ASYIK di Awal Kegiatan Pembelajaran “



“Nyanyian ASYIK pada Kegiatan Recalling “

Selain nyanyian dan yel-yel TK PGRI melur mengajak anak-anak untuk bebas bergerak sesuai irama musik yaitu melalui kegiatan senam sesuai tema belajar pada hari itu dengan harapan anak bisa mengembangkan fisik motoriknya sehingga anak-anak dapat merasa senang dan Bahagia .

Dalam penelitian ini penulis mengambil contoh satu tema kegiatan yaitu binatang dengan sub tema binatang air sub-sub tema ikan. Dengan kegiatan indicator bermain asyik diantaranya yaitu :

1. A1 : Anak dapat belajar dengan tenang tanpa takut melakukan kesalahan
2. S2 : Anak semangat dalam melakukan kegiatan
3. YP8 : Anak memiliki percaya diri yang tinggi



4. I4 : Anak memiliki banyak perubahan dalam melakukan aktivitas belajar

5. K7 : Anak memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar

Adapun Langkah-langkah kegiatannya sebagai berikut :

1. Perencanaan

Kegiatan diawali dengan penyambutan anak,selanjutnya anak menyimpan sepatu ke tempat sepatu dan menyimpan task e tempat yang sudah sediakan,selanjutnya anak diajak untuk melakukan kegiatan baca iqro dan bacalah setelah semua anak melakukan kegiatan tersebut anak diajak untuk berbaris dan membaca ikrar pada hari itu juga melakukan senam pagi sesuai tema pada hari itu.

2. Pelaksanaan

Setelah berbaris dan senam anak diajak untuk duduk Bersama melakukan kegiatan circle time yaitu kegiatan disini dengan doa Bersama,absen,menanyakan kabar dan perasaan pada hari itu selanjutnya guru berbagi cerita tentang tema pada hari itu dengan memberikan yel yel atau reward bagi anak yang mampu menjawab atau berani mengemukakan pendapat atau berani menceritakan Kembali tentang kegiatan yang didengarnya dengan guru memberikan contoh yel-yel ASYIK tersebut dan terus mengulangi yel yel ASYIK tersebut dengan harapan anak akan memiliki semangat mengawali kegiatan pembelajaran dan nyanyian di berikan pada saat recalling atau penutup anak-anak diajak bernyanyi ASYIK agar anak dapat mengutarakan persaan belajar pada hari itu sehingga anak dapat semangat untuk datang kesekolah besok hari ,dengan harapan anak memiliki rasa percaya diri yang tinggi,memiliki perubahan dalam aktivitas belajar juga memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran .

3. Pengamatan /observasi

Pada tahap pengamatan atau observasi peneliti lakukan dengan membuat catatn kecil tanpa anak-anak merasa sedang diamati,anak-anak belajar seperti biasa tetapi peneliti mengamati dengan membuat catatan kecil dari kegiatan yang anak-anak lakukan pada hari itu hal ini terlihat masih adanya yang belum semangat dalam mengikuti pembelajaran dan masih adanya anak yang belum meiliki rasa percaya diri dalam mengutarakan pendapatnya.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan penilaian tindak lanjut dari hasil pengamatan dan observasi dengan melkukan penilaian kepada anak kelompok B dengan nilai kepada 8 anak 80 % dan 2 anak 20 % dengan nilai yang cukup memuaskan.Oleh sebab itu Model ASYIK sangatlah perlu diterapkan kepada anak Usia Dini sehingga semangat anak dalam belajar dapat meningkat dan pendidik perlu terus konsisten melaksanakan Model ASYIK ini pada pembelajaran Anak Usia Dini di TK PGRI Melur Kecamatan Kalibunder Kabupaten Sukabumi.

Kesimpulan

Model Pembelajaran yang dipilih pada kegiatan pembelajaran Anak Usia Dini tentulah harus dipilih kegiatan yang menarik,kreatif dan inovatif sehingga anak akan merasa senang tentulah model ASYIK ini menjadi salah satu model yang wajib diterapkan.

Model ASYIK juga dapat meningkatkan anak dapat belajar dengan tenang tanpa takut melakukan kesalahan,anak semangat dalam melakukan kegiatan,anak memiliki percaya diri yang tinggi,anak memiliki banyak perubahan dalam melakukan aktivitas belajar dan juga anak memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.



Daftar Pustaka

- Arianty, & Sri Watini (2022). *Implementasi "Reward Asyik" untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelompok B di TK Yapis II Baiturrahman*. Bekasi : Dalam jurnal Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia, Vol 5 No 3.
- Fadhilah, Ismatul & Siti Khomsiyati. (2014). *Studi Tentang Pelaksanaan Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Sh-Shidiqi Rajasa Baru* , Dalam Jurnal STAI DARUSSALAM LAMPUNG.
- Hayati ,et al. (2019). *Kegiatan Menyanyi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bekasi : Dalam jurnal Program Studi PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta 8, No 2.
- Kemenkumham : HKI Lagu, Reward & Yel-yel ASYIK Nomor: 000202004 atas nama Sri Watini
- Ridwan, & A.Fajar Awaluddin. (2019). *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Roudhatul Athfal*. Bone :Dalam Jurnal STAI Al-Gazali Bone, IAIN Bone Vol 13, No 1.
- Roffina , Zamrat Desi. (2020). *Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Relasi Dan Fungsi Melalui Pendekatan Scientific*. Riau : Dalam Jurnal Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Rambah Rokan Hulu Vol 4, No 1.
- Setyowati , Juli & Sri Watini. (2022). *Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak melalui Model Bermain "Asyik" (Reward&Yel-Yel "Asyik") di Tk Mutiara Cemerlang*. Bekasi : Dalam jurnal Pasca Sarjana PAUD, Universitas Panca Sakti Bekasi Program Studi Pasca Sarjana PAUD, Universitas Panca Sakti Bekasi Vol 6, No 1.
- Sumarni ,Ria Asep, et al. (2021). *Pembelajaran Edukatif yang Asyik di Masa Pandemi*. Dalam Jurnal Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI Vol 4, No 1.
- Suprihatin, Siti (2015). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Dalam promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 3(1). <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.14>
- Tejapermana ,Prisma Tejapermana,et al.(2018). *Pengembangan Model Gerak dan Lagu Berbasis Budaya Lampung Untuk Guru PAUD Di Bandar Lampung*. Lampung: Dalam Jurnal STKIP Al Islam Tunas Bangsa Vol 1, No 1.
- Watini ,Sri & Hady Efendy. (2018). *The Playing Method "Asyik" Based on Multiple Intelligence in Learning Science Process at The Early Childhood Education Program (PAUD) Age 5 - 6 Years*. *Journal of Studies in Education*. Vol 8, No.1.
- Watini, Sri . (2019) *Pendekatan Kontektual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada Anak Usia Dini*. Bekasi : Dalam jurnal Dosen PG-AUD STKIP Panca Sakti Bekasi , Vol 3 No 1.
- Watini, Sri . (2020) *Implementasi Model Pembelajaran Sentra pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi*. Bekasi : Dalam jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Panca Sakti Bekasi, Vol 4 No 1.
- Watini, Sri. (2016). *Modul Bermain "Asyik" Untuk Anak Usia Dini*. Bandung : Cahaya Ilmu
- Watini, Sri & Viola Tashya Devana.(2021). *Teori Kuantum Baru yang Sesuai Sains dan Teknologi dengan Kaidah Ilmu Islam*, <https://adi-journal.org/index.php/abdi/article/view/450>
- Wulandari, Rina . (2022). *Profil Lagu untuk Anak Usia Dini* . Yogyakarta : Dalam Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta Vol 4, No 2.